

BAB II

GAMBARAN UMUM BANK JATENG CABANG UTAMA DAN KARAKTERISTIK RESPONDEN

2.1 Sejarah Perusahaan

Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah atau biasa disingkat Bank BPD Jateng pertama kali didirikan di Kota Semarang sesuai dengan Surat Persetujuan Menteri Umum dan Otonomi Daerah No. DU 57/1/35 pada tanggal 13 Maret 1963 serta izin usaha yang berasal dari Menteri Urusan Bank Sentral No. 4/Kep/MUBS/63 pada tanggal 14 Maret 1963 untuk menjadi bentuk landasan operasional Jawa Tengah. Kegiatan operasional pertama kali dilakukan pada tanggal 6 April 1963 yang bertempat pada Gedung Bapindo, Jalan. Pahlawan No. 3 Semarang menjadi Kantor Pusat Bank BPD Jateng.

Pendiriaan bank bertujuan untuk melakukan pengelolaan keuangan daerah sebagai pemegang keuangan kas daerah dan membantu dalam peningkatan ekonomi daerah melalui pemberian kredit pada pengusaha atau pebisnis kecil. Bank BPD Jateng merupakan Bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan juga Pemerintah Kota/Kabupaten Se-Jawa Tengah. Bank BPD Jateng beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk badan usaha, yaitu pada tahun 1969 mengalami perubahan badan usaha sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 3 Tahun 1969 menetapkan jika Bank BPD Jateng menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan pada tahun 1993 sesuai Peraturan Daerah Provinsi Jawa

Tengah No. 1 Tahun 1993 status badan usaha Bank BPD Jateng mengalami perubahan menjadi Perusahaan Daerah (Perusda).

Hingga akhirnya pada tahun 1999, sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 6 tahun 1998 dan akte pendirian No. 1 pada tanggal 1 Mei 1999 yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.8223.HT.01.01 tahun 1999 pada tanggal 15 Mei 1999, Bank BPD Jateng berubah menjadi badan usaha Perseroan Terbatas (PT). pada tanggal 7 Mei 1999, Bank BPD Jateng mengikuti program tentang Rekapitulasi Perbankan. Pada tanggal 7 Mei 2005, Bank BPD Jateng telah menyelesaikan program rekapitulasi dan diikuti dengan pembelian kembali terkait kepemilikan saham milik Pemerintah Pusat dibeli oleh Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten /Kota se-Jawa Tengah.

Perkembangan perusahaan yang semakin ketat agar perusahaan bisa lebih menampilkan citra perusahaan yang positif setelah lepas dari program rekapitulasi yang dilakukan, Bank BPD Jateng melakukan perubahan logo dan *call name* perusahaan sebagai bentuk gambaran wajah baru dari Bank BPD Jateng. Menurut Akta Perubahan Anggaran Dasar No.68 pada tanggal 7 Mei 2005 Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C.17331 HT.01.04.TH.2005 pada tanggal 22 Juni 2005, maka *call name* yang sebelumnya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah atau disingkat Bank BPD Jateng berubah menjadi Bank Jateng.

2.2 Lokasi Bank Jateng Cabang Utama

Sebuah perusahaan dalam melakukan aktivitasnya tentu perlu memperhatikan pemilihan dari segi lokasi perusahaan, hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan dari usaha tersebut. Lokasi usaha merupakan sebuah tempat berdirinya perusahaan serta beroperasi sehingga semua aktivitas kegiatan yang dilakukan perusahaan berada di tempat tersebut. Perusahaan tentunya mengharapkan sebuah tempat yang strategi dan tepat bagi usahanya. Lokasi yang baik adalah lokasi yang cocok dalam memenuhi keperluan dari perusahaan serta aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan, keuntungan apabila perusahaan mendapatkan lokasi yang tepat adalah aktivitas perusahaan dapat berjalan baik dan lancar sehingga mendatangkan profit untuk perusahaan.

Bank Jateng Cabang Utama berada di Jalan Pemuda No.142 Gedung Grinatha Lantai 1, Semarang, Jawa Tengah, lokasi ini menjadi pusat kantor cabang utama. Bank Jateng secara lengkap menghadirkan dan memberikan jasa layanan perbankan kepada nasabahnya sehingga seluruh kegiatan perbankan berada di kantor cabang utama serta memiliki peran dalam membawahi kantor-kantor cabang pembantu dari perusahaan.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

A. VISI

Sebagai bank terpercaya, menjadi kebanggaan bagi masyarakat, dan dapat menunjang atas pembangunan daerah.

Visi ini dapat dijabarkan dari berbagai aspek, sebagai berikut:

1. Bank Terpercaya

Perusahaan mempunyai keinginan yang kuat dalam menjadi Lembaga keuangan yang dapat berintergrasi tinggi, memiliki reputasi yang baik, menjadi Lembaga keuangan yang paling kuat, aman, dan paling menguntungkan.

2. Menjadi Kebanggaan Masyarakat

Perusahaan mempunyai keinginan yang kuat supaya masyarakat dapat merasakan rasa kepemilikan sehingga memilih Bank Jateng menjadi pilihan utama masyarakat untuk memunuhi kebutuhan jasa perbankan dimanapun dan kapanpun.

3. Menunjang Pembangunan Daerah

Perusahaan mempunyai keinginan yang kuat untuk memberikan kontribusi pembangunan diberbagai sektor yang ada untuk menunjang pembangunan daerah yang berkelanjutan baik dimasa sekarang ataupun masa mendatang.

B. MISI

1. Dapat memberikan pelayanan yang prima didukung oleh kemampuan SDM dengan teknologi modern dan jaringan yang luas

Artinya perusahaan dalam memberikan pelayanan prima dapat melakukan perubahan ke arah yang lebih baik melalui pelayanan yang lebih dari apa yang diharapkan oleh nasabah sehingga mereka dapat puas dan perusahaan memberikan kesan yang baik dan mendalam, hal ini didukung oleh adanya kemampuan SDM yang berkompetensi, dipercaya, loyal, jujur, teruji, dapat

menggunakan teknologi yang modern, andal, serta mempunyai jaringan yang luas.

2. Menciptakan budaya dan mempertahankan bank yang sehat

Artinya perusahaan membutuhkan pembangunan dan pengaplikasian nilai-nilai perilaku serta kebiasaan dalam beretika sehingga mendukung akan keberlangsungan dan mempertahankan bank sehat dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat.

3. Mampu mendukung pertumbuhan ekonomi regional dengan mengutamakan aktivitas *retail banking*

Artinya perusahaan mendorong akan perkembangan ekonomi daerah melalui pengutamaan pembiayaan dalam sektor usaha kecil hingga menengah sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dari masyarakat.

4. Mampu meningkatkan kontribusi dan komitmen pemilik untuk memperkuat bank

Artinya perusahaan dalam mengembangkan dan membangun bank, memerlukan dorongan dari pemilik untuk meningkatkan perannya dengan memberikan dana pada Bank Jateng, penambahan setoran modal, budaya kerja, dan dukungan akan kebijakan dari pengelolaan modal.

2.4 Logo Perusahaan

Logo perusahaan mengalami perubahan yang berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 68 tanggal 7 Mei 2005 & SK Menteri Hukum & HAM

Nomor C. 17331/HJ01.04/TH2005 pada tanggal 22 Juni 2005, mengenai perubahan penyebutan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah atau Bank BPD Jateng mengalami perubahan menjadi Bank Jateng. Logo matahari terbit sebagai bentuk upaya menampilkan citra perusahaan yang positif pasca program rekapitulasi serta menghapus citra Bank Jateng saat itu sebagai “kasir pemda”. Menjadi lembaga perbankan yang dapat memberikan layanan pada masyarakat Jawa Tengah, seperti pada awal pendirian yaitu Banknya Orang Jawa Tengah.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

Sumber: Bank Jateng

Makna Logo:

1. Sinar Matahari

Artinya sumber kehidupan serta cahaya penuntun bagi Bank Jateng dalam menjalankan aktivitas bisnisnya dan menunjukkan kemajuan dari tiap pola pikir serta pembaharuan untuk lingkungan perusahaan.

2. Kuning

Warna kuning memiliki arti yang melambangkan kehangatan, kecerdasan, serta perkembangan yang pesat bagi Bank Jateng dan menyatukan unsur-unsur yang terkandung didalamnya.

3. Merah

Warna merah memiliki arti memperkuat kehangatan serta fleksibilitas, dan menjadi landasan untuk Bank Jateng dalam mengembangkan perusahaan dimasa mendatang.

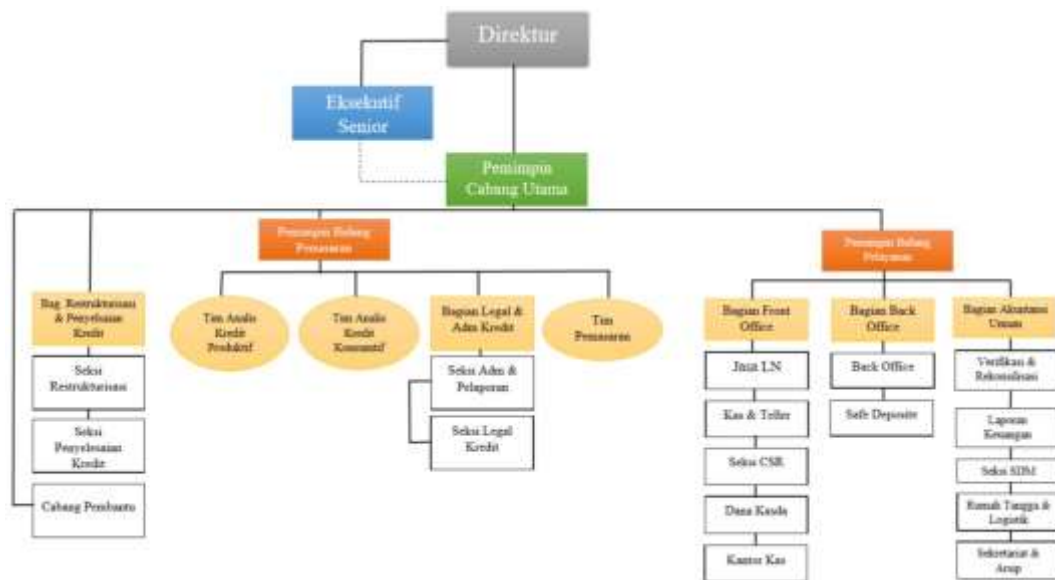
4. Biru

Warna langit dan juga laut yang diartikan sebagai kedalaman, fleksibilitas, dan stabilitas yang dilakukan Bank Jateng untuk menjadalkan kegiatan bisnisnya. Dan warna biru sebagai symbol nilai kesetiaan, kebijaksanaan, dan juga kepercayaan diri.

2.5 Struktur Organisasi

Perusahaan dalam menjalankan aktiviitas perusahaan perlu mempunyai struktur organisasi yang digunakan sebagai alat pembagian tugas antar tiap bagian. Struktur organisasi merupakan sebuah kerangka yang berisi tingkatan dalam sebuah perusahaan. Keuntungan perusahaan memiliki struktur organisasi yang baik adalah dapat menciptakan efisiensi pada pekerjaan karyawan dan membuat aktivitas dapat berjalan dengan lancar.

Struktur organisasi fungsional merupakan struktur yang membagi karyawan atas spesialisasi, pengetahuan, dan keterampilan, dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Bank Jateng menggunakan struktur organisasi fungsional dengan melakukan pengelompokkan karyawan berdasarkan keterampilan serta spesialisasi yang serupa supaya semua kegiatan usahanya bisa berjalan dengan lancar.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

Sumber: Bank Jateng

Berdasarkan struktur organisasi Bank Jateng Cabang Utama di atas, berikut merupakan tugas serta tanggung jawab dari tiap-tiap bagian:

A. Pemimpin Cabang Utama

Pemimpin cabang utama pada perusahaan ini bertugas untuk memimpin atas seluruh aktivitas serta melakukan koordinasi kegiatan Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas pada bagian wilayahnya dan bertanggung jawab dalam melakukan koordinasi, monitoring, dan pengarahannya Rencana Kerja serta Anggaran Tahunan dari Kantor Cabang Utama. Pemimpin Cabang Utama dibantu oleh pemimpin bidang pelayanan, pemimpin bidang pemasaran, pemimpin bidang cabang pembantu, serta kepala bagian restrukturisasi serta pelayanan kredit dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

B. Kepala Bagian Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit

Kepala bagian restrukturisasi dan penyelesaian kredit memiliki tugas dalam membantu pemimpin cabang utama untuk mengawasi serta memimpin atas penanganan masalah-masalah kredit yang terjadi di Kantor Cabang Utama, bertanggung jawab atas memperkecil resiko kredit yang nantinya berpotensi penghambatan operasional serta kesehatan dalam bank. Kepala bagian restrukturisasi dan penyelesaian kredit dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh seksi restrukturisasi dan penyelesaian kredit.

- Seksi Restrukturisasi

Seksi restrukturisasi bertugas dalam membantu kepala seksi restrukturisasi kredit untuk mengawasi serta membina kredit yaitu, kolektibilitas yang kurang lancar serta diragukan oleh Bank Jateng Cabang Utama.

- Seksi Penyelesaian Kredit

Seksi penyelesaian kredit memiliki tugas untuk membantu kepala seksi penyelesaian kredit dalam pelaksanaan dan koordinasi aktivitas di penanganan kredit-kredit yang terjadi di Bank Jateng Cabang Utama, dan bertanggung atas penekanan resiko kredit yang berpotensi menghambat operasional dari bank.

C. Pemimpin Bidang Pemasaran

Pemimpin bidang pemasaran memiliki tugas dalam membantu pemimpin cabang utama untuk melakukan pimpinan aktivitas pemasaran pada Bank Jateng Cabang Utama dan melakukan koordinasi aktivitas tersebut pada Kantor Cabang Pembantu yang berada diwilayahnya dan bertanggung jawab atas penyusunan

Rencana Kerja serta Anggaran Tahunan pada bidang pemasaran di Bank Jateng Cabang Utama. Pemimpin bidang pemasaran dalam melakukan tugas dibantu oleh tim analis kredit produktif, bagian legal dan administrasi kredit, tim pemasar, dan tim analis kredit konsumtif.

- Tim Analis Kredit Produktif

Tim analis kredit produkti memiliki tugas dalam membantu pemimpin bidang pemasaran Bank Jateng Cabang Utama untuk melakukan koordinasi penyaluran dana kepada masyarakat dengan bentuk peminjaman dana serta Bank Garansi pada Cabang Utama dan Cabang Pembantu seperti prosedur dan ketentuan perbankan yang berlaku.

- Tim Pemasar

Tim pemasar memiliki tugas dalam membantu pimpinan bidang pemasaran untuk melakukan pengenalan serta pemasaran produk yang ada di Bank Jateng Cabang Utama baik kepada masyarakat umum ataupun lembaga di wilayahnya, guna menciptakan citra yang positif serta tercapainya visi misi di Bank Jateng Cabang Utama. Selain itu, bertanggung jawab atas evaluasi dari pelaksanaan pemasaran produk serta jasa Bank Jateng Cabang Utama kepada masyarakat umum maupun instansi pada Kantor Cabang Utama.

- Bagian Legal dan Administrasi Kredit

Bagian legal dan administrasi kredit memiliki tugas dalam membantu pimpinan bidang pemasaran untuk melakukan koordinasi dan melaksanakan semua aktivitas pada aspek legal pemberian kredit di Bank Jateng Cabang Utama dan bertanggung

jawab atas penyelesaian masalah yang dihadapi bagian seksi legal kredit dan melakukan persetujuan laporan legal kredit pada Bank Jateng Cabang Utama.

- Tim Analis Kredit Konsumtif

Tim analis kredit konsumtif memiliki tugas dalam membantu pimpinan bidang pemasaran Bank Jateng Cabang Utama untuk melakukan koordinasi pada penyularan dana pada masyarakat yang berada di Kantor Cabang Utama dan Cabang Pembantu pada wilayahnya berupa bentuk kredit ataupun pinjaman supaya sesuai dengan prosedur yang berlaku.

D. Pemimpin Bidang Pelayanan

Pemimpin bidang pelayanan memiliki tugas dalam membantu pimpinan Cabang Utama untuk memimpin aktivitas pelayanan perbankan pada Kantor Cabang Utama serta melakukan koordinasi dari aktivitas yang dilakukan di Kantor Cabang Pembantu di wilayahnya. Pemimpin bidang pelayanan bertanggung jawab atas terkelolanya aktivitas Kantor Cabang Utama pada bidang pelayanan, secara frontoffice, back office ataupun di bidang akuntansi serta teknologi informasi. Pemimpin bidang pelayanan dalam menjalankan tugasnya diabntu oleh bagian pelayanan front office, back office, dan bagian akuntansi serta umum.

- Bagian pelayanan Back Office

Bagian pelayanan back office memiliki tugas dalam melakukan transaksi yang berhubungan dengan aktivitas pelayanan bank dan aktivitas operasional serta pelaporan hasil atas kegiatan tersebut secara berkala yaitu, harian, mingguan, bulanan hingga tahunan. Selain itu, bertanggung jawab juga pada kegiatan

operasional perbankan paada Cabang Pembantu dan Kantor Kas serta melaksanakan pelayanan khusus bagi nasabah ataupun calon nasabah, yang pelaksanaannya dibantu seksi back oofice dan seksi pelayanan saf deposit.

- Bagian Akuntansi dan Umum

Bagian akuntansi dan umum memiliki tugas dalam pengelolaan laporan akuntansi serta laporan keuangan yang ditujukan pada pihak eksternal ataupun internal, selain itu bertanggung jawab atas penyusunan neraca harian pada Cabang Utama dan pencatatan dokumen keuangan dan melakukan pengawasan serta koordinasi yang dibutuhkan dalam menjaga ketersediaan likuiditas Bank Jateng Cabang Utama.

- Bagian Pelayanan Front Office

Bagian pelayanan front office memiliki tugas dalam pelaksanaan koordinasi aktivitas pelayanan kas serta teller, pelayanan jasa luar negeri, customer service, pelayanan dana serta kasda Kantor Cabang Utama, selain itu bertanggung jawab pada koordinasi pelayanan kegiatan operasional perbankan Cabang Pembantu dan Kantor Kas di wilayahnya. Bagian pelayanan ini dalam melakukan tugasnya dibantu oleh seksi CSR, pelayanan kas dan teller, pelayanan jasa luar negeri, kantor kas, dan pelayanan dana kasda.

2.6 Karakteristik Responden

Karakteristik responden untuk melihat identitas individu yang menjadi subjek dari penelitian. Responden dari penelitian ini dikelompokkan atas jenis kelamin, usia, bagian pekerjaan, masa kerja, pendidikan terakhir, dan status

responden. Total jumlah responden yang diperlukan sebanyak 73 orang yang bekerja di perusahaan Bank Jateng Cabang Utama. Proses dari pengumpulan data responden dengan memberikan kuesioner dalam bentuk *goggle form* yang diberikan kepada pihak manajemen Bank Jateng lalu disebarkan tiap bagian pekerjaan yang ada di Bank Jateng Cabang Utama. Kegiatan penyebaran dan pengumpulan kuesioner ini membutuhkan waktu satu bulan pada bulan Desember hingga Januari 2024. Berdasarkan data responden yang berhasil dikumpulkan, berikut merupakan informasi lebih lanjut mengenai karakteristik responden.

2.6.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Karyawan Bank Jateng Cabang Utama terdiri dari berbagai latar belakang, berdasarkan jenis kelamin yang terdiri atas laki-laki dan perempuan. Berikut merupakan responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	27	37%
2.	Perempuan	46	63%
Jumlah		73	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa karyawan berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan karyawan perempuan. Hal ini biasanya terjadi karena pekerjaan dalam bidang perbankan membutuhkan kriteria karyawan yang memerlukan ketekunan, ketelitian, dan disiplin kerja yang tinggi biasanya dimiliki oleh perempuan.

2.6.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Karyawan Bank Jateng Cabang Utama mempunyai rentang usia yang bermacam-macam sehingga usia responden dalam penelitian sangat beragam. Berikut merupakan data responden berdasarkan usia:

Tabel 2. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	20-30 Tahun	31	42%
2.	31-40 Tahun	27	37%
3.	41-50 Tahun	11	15%
4.	>50 Tahun	4	5%
Jumlah		73	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2.2 di atas menunjukkan karyawan pada Bank Jateng Cabang Utama berada di usia produktif. Karyawan yang berusia produktif masih memiliki produktivitas serta tenaga yang lebih baik dibandingkan usia tidak produktif. Karyawan yang masih berusia produktif biasanya sering berpikir untuk mencari alternatif pekerjaan dan informasi-informasi lowongan pekerjaan di perusahaan lain.

2.6.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Bagian atau Divisi Pekerjaan Responden

Karyawan Bank Jateng Cabang Utama mempunyai berbagai macam bagian dalam tiap pekerjaan dari responden. Perbedaan bagian pekerjaan ini memberikan wawasan mengenai pola pikir serta perbedaan pekerjaan. Perbedaan bagian pekerjaan tentu memberikan hasil keputusan untuk meninggalkan perusahaan atas

dasar hasil pekerjaan yang dilakukan. Berikut merupakan data responden berdasarkan bagian pekerjaan:

Tabel 2. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Bagian Pekerjaan

No.	Bagina	Frekuensi	Presentase
1.	Pelayanan Teller	8	11%
2.	Pemasar	7	10%
3.	Analisis Kredit Produktif	8	11%
4.	Analisis Kredit Konsumtif	8	11%
5.	Legal dan Admin Kredit	12	16%
6.	Front Office	7	10%
7.	Back Office	8	11%
8.	Restrukturisasi Kredit	7	10%
9.	Pelayanan Kasda	8	11%
Jumlah		73	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

2.6.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja Responden

Karyawan Bank Jateng Cabang Utama mempunyai masa kerja yang berbeda-beda selama masa karir di perusahaan. Berikut merupakan rincian data mengenai masa kerja dari hasil responden:

Tabel 2. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Frekuensi	Presentase
1.	<5 Tahun	22	30%
2.	5 – 10 Tahun	17	23%
3.	10-15 Tahun	20	27%
4.	>15 Tahun	14	19%
Jumlah		73	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2.4 mengenai masa kerja karyawan sebagian besar bahwa responden memiliki masa kerja <5 tahun sebesar 21 orang (29%), 5-10 tahun

sebanyak 17 tahun orang (23%), 10-15 tahun sebanyak 20 orang (27%), dan 15> tahun sebanyak 15 orang (21%)

2.6.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan terakhir responden berdasarkan tingkat pendidikan formal yang sudah ditempuh dari responden. Tingkat pendidikan individu bisa mempengaruhi pola pikir responden dalam memilih dan menilai keputusan untuk meninggalkan perusahaan.

Tabel 2. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
1.	SMA	-	-
2.	Diploma (D1/D2/D3)	7	10%
3.	Sarjana (S1/S2/S3)	66	90%
Jumlah		73	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Dari tabel 2.5 terkait pendidikan terakhir responden mayoritas merupakan Sarjana (S1/S2/S3) sebanyak 66 orang responden (66%). Kemudian sebanyak responden menempuh pendidikan terakhir Diploma (D1/D2/D3) 7 orang responden (10%).

2.6.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Responden

Karyawan Bank Jateng Cabang Utama memiliki status yang berbeda-beda dalam pernikahan, ada karyawan yang sudah menikah dan belum menikah. Berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Status

No.	Status	Frekuensi	Presentase
1.	Menikah	32	44%
2.	Belum Menikah	41	56%
Jumlah		73	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Tabel 2.6 menunjukkan bahwa karyawan Bank Jateng Cabang Utama mayoritas status karyawan yang sudah menikah sebanyak 32 orang (44%) sedangkan yang belum menikah 41 orang (56%). Status karyawan ini dapat mempengaruhi keputusan karyawan dalam meninggalkan perusahaan karena apabila sudah menikah maka karyawan akan memikirkan kembali untuk keluar dari perusahaan karena sudah memiliki tanggungan.